

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi terjadi sangat pesat pada saat sekarang ini. Perkembangan ini hampir meliputi semua aspek yang ada dalam kehidupan kita sekarang. Pengambilan keputusan merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi, dimana para pengambil keputusan dituntut untuk bisa menghasilkan keputusan yang cepat, tepat dan efektif. Sistem Pendukung Keputusan (SPK) mempunyai peranan penting dalam urusan pengambilan keputusan, karena SPK dapat menghasilkan keputusan secara cepat, tepat dan efektif dengan menggunakan berbagai metode untuk memecahkan permasalahan yang ada.

SPK merupakan sebuah sistem berbasis komputer yang digunakan oleh para pengambil keputusan manajerial untuk mendukung pengambilan keputusan dalam situasi keputusan semi terstruktur (Pratamaputra, dkk, 2010). Analytical Hierarchy Process (AHP) merupakan salah satu model pendukung keputusan yang menguraikan masalah multi faktor atau mutu kriteria yang kompleks menjadi suatu hierarki (Fakhriza & Ispandi, 2018). Dengan hierarki, suatu masalah yang kompleks dapat diuraikan ke dalam kelompok-kelompok yang kemudian disusun secara hirarki sehingga permasalahan akan terlihat lebih terstruktur dan sistematis.

Salah satu permasalahan pengambilan keputusan yang dihadapkan pada berbagai kriteria adalah proses penyeleksian bantuan social pada Kelurahan Koto

Luar. Bantuan sosial adalah bantuan berupa uang, barang, atau jasa kepada seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat miskin, tidak mampu, dan atau rentan terhadap risiko sosial. Risiko sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang jika tidak diberikan bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. Bantuan sosial ini diberikan dalam rangka program penanggulangan kemiskinan yang meliputi perlindungan sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, rehabilitas sosial dan pelayanan dasar.

Masalah dalam pemberian dana bantuan adalah adanya keterbatasan dana yang akan disalurkan sementara itu terjadi kemiripan data keadaan ekonomi penerima bantuan sosial sehingga perlu untuk merangking data penerima bantuan sosial berdasarkan kriteria yang telah ditentukan. Selain itu, masalah lain adalah adanya subjektifitas pengambilan keputusan yang menyebabkan bantuan belum tepat sasaran, keadaan ini menyebabkan masyarakat yang lebih pantas menerima dana bantuan sosial tidak mendapatkan haknya sebagaimana seharusnya atau dapat dikatakan bahwa target penerima bantuan sosial yang tidak tepat sasaran. Masyarakat yang sebenarnya tidak layak untuk mendapat bantuan sosial justru mendapat bantuan, demikian sebaliknya masyarakat yang layak mendapatkan bantuan sosial justru tidak mendapatkan bantuan.

Ketepatan dalam menentukan Keluarga Penerima Bantuan yang tercatat dalam Basis Data Terpadu sangatlah penting agar bantuan diterima oleh keluarga yang tepat sasaran. Oleh karena itu, perlu sebuah penelitian untuk menentukan penerima bantuan sehingga distribusi bantuan keluarga tepat sasaran.

Dengan adanya permasalahan diatas, saya mengajukan sebuah sistem yang dapat menghasilkan keputusan dalam memberikan bantuan secara cepat, tepat dan efektif dengan menggunakan metode AHP. Maka saya mengajukan judul skripsi : **“Sistem Pendukung Keputusan Dalam Seleksi Penerima Bantuan Pada Kelurahan Koto Luar Padang Dengan Metode Analytic Hierarchy Process (AHP) Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan Database MySQL”**.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan diantaranya :

1. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan dalam seleksi penerima bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat membantu dalam proses seleksi penerima bantuan?
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerima bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat membantu pegawai lurah untuk menghasilkan keputusan seleksi penerima bantuan secara cepat tepat dan akurat?
3. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan seleksi penerima bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web dapat meminimalisir kesalahan dalam proses seleksi penerima bantuan?

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian tidak menyimpang dari topik permasalahan maka perlu dibatasi permasalahan yang dibahas. Adapun batasan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Perancangan sistem berbasis web menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai *Database Management System (DBMS)*.
2. Metode yang digunakan dalam Sistem Pendukung Keputusan adalah *Analytical Hierarchy Process (AHP)*.
3. Data yang diolah berupa data masyarakat sekitar, penilaian kriteria, dan penilaian alternatif.
4. *Output* dari sistem berupa keputusan hasil seleksi dana bantuan.

1.4 Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah di atas dapat disimpulkan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan seleksi bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu pegawai lurah dalam proses seleksi bantuan.
2. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan seleksi bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat membantu pegawai lurah untuk menghasilkan keputusan seleksi bantuan secara cepat tepat dan akurat.
3. Dengan adanya Sistem Pendukung Keputusan seleksi bantuan dengan menerapkan metode AHP berbasis web yang diimplementasikan dengan bahasa pemrograman PHP dan didukung dengan database MySQL diharapkan dapat meminimalisir kesalahan dalam proses seleksi bantuan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Membantu pegawai lurah dalam proses seleksi bantuan dengan waktu yang lebih singkat.
2. Menghasilkan Sistem Pendukung Keputusan seleksi bantuan yang dapat meminimalisir kesalahan dalam proses seleksi bantuan.
3. Membantu pegawai lurah untuk menghasilkan keputusan seleksi bantuan secara cepat tepat dan akurat.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan bangku perkuliahan.
 - b. Memperoleh pengalaman dalam penelitian dengan judul terkait.
 - c. Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait sistem yang dirancang.
2. Bagi Pegawai Lurah
 - a. Mempermudah dalam input, proses, dan output informasi yang terkait.
 - b. Proses yang ada dalam kegiatan pengambilan keputusan dapat dilakukan secara cepat, tepat, dan efektif.
 - c. Memberikan informasi secara *uptodate* kepada pegawai lurah yang mengurus seleksi bantuan.

1.7 Tinjauan Objek

1.7.1 Visi dan Misi

Visi

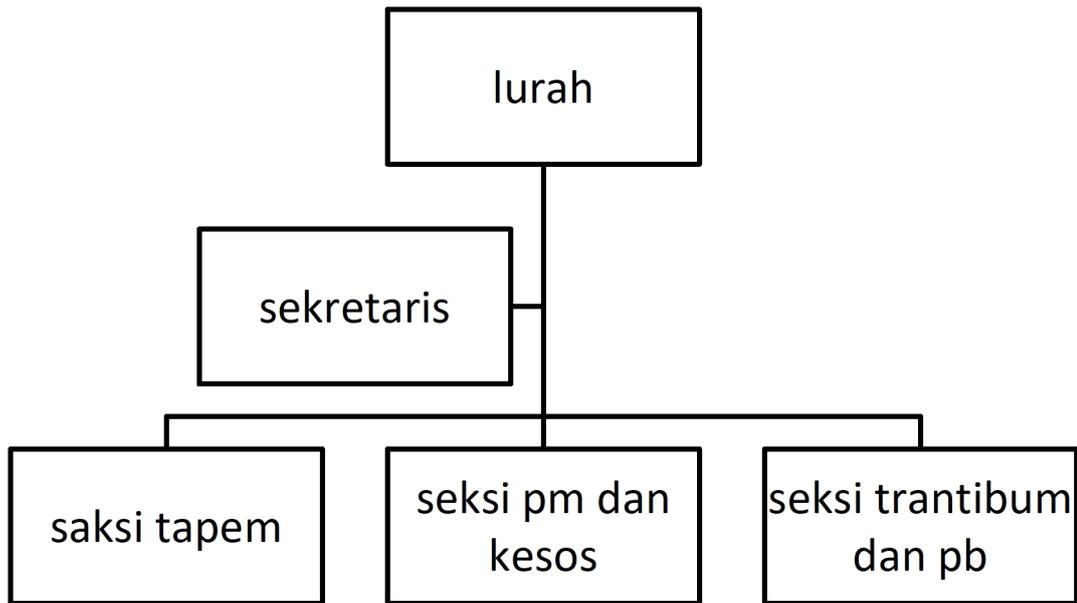
Terwujudnya Kelurahan Koto Luar yang Lebih Maju dan Sejahtera

Misi

1. Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat.
2. Mewujudkan Pemerintahan yang Baik, melalui Peningkatan Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat.
3. Meningkatkan Pembangunan Berbasis Pada Partisipasi Masyarakat. Dalam Perencanaan, Pelaksanaan dan Pengawasan Pembangunan.
4. Mewujudkan Kemandirian Ekonomi dan Meratakan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat.
5. Mewujudkan Keterbukaan Informasi Publik Sebagai Kontrol Kinerja dan Akuntabilitas.

1.7.2 Struktur Organisasi

Organisasi merupakan suatu hal yang penting agar pimpinan dapat mengadakan pembagian tugas yang jelas antara pimpinan dan karyawan serta dapat menimbulkan susunan kerja sama yang baik antara satu dengan yang lainnya. Dengan adanya struktur organisasi maka pimpinan akan lebih mudah mengadakan pengontrolan terhadap semua aktivitas dalam perusahaan tersebut sehingga pencapaian tujuan akan terlaksana dengan dengan baik.



Sumber : Kantor Lurah Koto Luar Padang

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Kantor Lurah Koto Lua Padang

Adapun tugas dan fungsi dari masing masing bagian adalah:

1. Lurah
 - a. Memimpin dan melaksanakan tugas
 - b. Memimpin dan memberdayakan bawahannya dalam pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan
 - c. Melaksanakan tugas-tugas dari walikota
2. Sekretaris kelurahan
 - a. Membantu lurah dalam bidang administrasi dan pelayanan kepada seluruh perangkat kelurahan
 - b. Pelaksanaan urusan surat menyurat, kearsipan
 - c. Pemberian pelayanan administrasi kepada masyarakat

3. Saksi tata pemerintahan
 - a. Menyusun rencana kegiatan pemerintahan
 - b. Mengumpulkan, mengolah dan mengevaluasi data pemerintahan
 - c. Melakukan pelayanan dibidang pemerintahan kepada masyarakat
4. Seksi pemberdayaan masyarakat dan kesejahteraan social
 - a. Melakukan pelayanan kepada masyarakat dibidang social dan kesejahteraan masyarakat
 - b. Membimbing pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat terhadap pemerintah dan swasta
 - c. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan
5. Seksi ketentramaan ketertiban dan pembangunan
 - a. Mengontrol setiap kegiatan pekerjaan
 - b. Pengawasan terhadap sarana ibadah, pendidikan, kesehatan, umum dan milik pemerintah
 - c. Membantu dalam meningkatkan sistem keamanan diwilayah kelurahan
 - d. Membantu pelayanan perizinan dibidang pembangunan dan perekonomian